

ABSTRAK

KEWARISAN ISTRI KITABIYAH DALAM ISLAM

Asmara Dewi

Warisan dalam Syari'at Islam merupakan salah satu pembahasan ilmu fiqh yang terpenting baik dalam mengetahui syarat, sebab, penghalang, serta bagian masing-masing ahli waris, cara pembagiannya dan lain sebagainya. Dari sekian banyak persoalan yang timbul memerlukan suatu pemecahan, diantaranya adalah hal yang berkaitan hukum kewarisan istri kitabiyah. Islam memperbolehkan seorang muslim mengawini istri kitabiyah demi terciptanya hubungan dan kerja sama diantara mereka, disamping agar istri kitabiyah dapat mempelajari ajaran yang terdapat dalam Islam.

Maka pada kesempatan ini penulis bermaksud membahas pondasi antara muslim dan ahlul kitab serta untuk mengetahui hukum waris istri kitabiyah menurut Syari'at Islam.

Penulisan dalam bahasan ini menggunakan jenis penelitian pustaka. Untuk pembahasan mendalam dan dapat mencapai tujuan latar belakang bahasan, penulis berusaha mengumpulkan data-data baik primer maupun sekunder. Dalam pengumpulan data tersebut penulis menggunakan metode observasi yang merupakan langkah awal untuk menjajaki, melihat dan mendapatkan data yang diperlukan dengan cara mengamati secara intensif buku-buku dan sumber data-data yang lain. Kemudian untuk mengumpulkan data selanjutnya penulis menggunakan metode dokumentasi sehingga cukuplah data-data yang dibutuhkan dalam pembahasan. Setelah data terkumpul kemudian dianalisa menggunakan metode induktif untuk mendapatkan hukum waris seorang istri. Dibantu selanjutnya dengan menggunakan metode deduktif untuk menarik suatu kesimpulan. Agar analisa yang disimpulkan lebih mendalam, penulis melanjutkan analisisnya dengan menggunakan metode analisis deskriptif.

Dilihat dari hukum waris Islam istri kitabiyah tidak mewarisi suaminya yang muslim, meskipun Islam memperbolehkan seorang laki-laki muslim menikah dengan seorang wanita kitabiyah, karena para ulama mengatakan bahwa alasan kewarisan untuk memperkuat ikatan perwalian dan saling tolong menolong, sedangkan alasan perkawinan untuk meneruskan keturunan dan memenuhi tuntutan biologi.

Studi ini hanya mengungkapkan sedikit tentang permasalahan warisan kitabiyah dalam hubungannya dengan kewarisan Islam, untuk itu penulis berharap kepada penulis yang akan datang untuk mengkaji masalah ini dari segi yang lain yang lebih baik.

فكرة تجريدية

إرث الزوجة الكتابية في الشريعة الإسلامية (دراسة مكتبية)

أسمارا ديوي

الإرث من إحدى المسائل الفقهية المهمة في الشريعة الإسلامية إما في معرفة شروطه، وأسبابه، وموانعه، ونصيب كل وارث وطريقة تقسيم التركة وغيرها. إن كل مسألة من المسائل الموجودة فيه تحتاج إلى التحليل منها المسألة المتعلقة بإرث الزوجة الكتابية. أباح الإسلام للمسلم أن يتزوج بالكتابية لتقوية صلة الولاية و التعاون بينهم و لتتعلم الزوجة الكتابية الشرائع الإسلامية من زوجها.

في هذا البحث أرادت الباحثة أن تبحث عن أساس علاقة المسلم بأهل الكتاب و حكم إرث الزوجة الكتابية في الشريعة الإسلامية.

نوع هذا البحث الدراسة المكتبية، للوصول إلى البحث العميق والحصول على الهدف المرسوم في خلفية البحث استخدمت الباحثة منهج المشاهدة والملاحظة كأول منهج لتعريف الحقائق من المصادر الرئيسية والثانوية . ولأجل جمع الحقائق استخدمت الباحثة منهج الوثائق حتى تكون الحقائق المحتاجة في البحث كافة . وبعد أن تكون الحقائق بمجموعة بدأت الباحثة التحليل باستخدام المنهج الاستقرائي للحصول على حكم الإرث للزوجة ثم استخدمت بعدها المنهج الاستدلالي لأخذ الاستنباط. وليكون التحليل أدق استخدمت الباحثة المنهج التحليل نتيجة هذا البحث إن الزوجة الكتابية لا ترث زوجها المسلم مهما أجاز الإسلام زواج المسلم بما. لأن العلماء يقولون أن جواز الإرث لتقوية علاقة الولاية، وأن جواز النكاح لبقاء النسل و اشباع الغريزة الجنسية.

هذا البحث لا يكشف إلا مسألة إرث الكتابية في الشريعة الإسلامية و الرجاء للباحثة القادمة أن تبحث هذه المسألة أدق و أكمل.